



LAPORAN SURVEY KEPUASAN MASYARAKAAT

BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAR

TAHUN 2021

Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Survey Kepuasan Masyarakaat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021 dapat disusun dengan baik.

Laporan ini disusun dengan tujuan untuk mewujudkan pemerintahan yang bersih (*clean goverment*) dan baik (*good goverment*) serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan reputasi dan kualitas pelayanan di Balai Diklat Industri Makassar. Salah satu upaya yang harus dilakukan dalam memberikan layanan prima adalah melakukan Survei Kepuasan Masyarakat kepada pengguna layanan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan-perbaikan dan inovasi pelayanan. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran obyektif tentang kualitas pelayanan yang diberikan di Balai Diklat Industri Makassar kepada masyaraat tahun 2021.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Survey Kepuasan masyarakaat Balai Diklat Industri Makassar Tahun 2021.

Makassar, 31 Desember 2021

Kepala Balai Diklat Industri Makassar



DAFTAR ISI

HALAMAN J	IUDUL		1
KATA PENG	ANTA	R	2
DAFTAR ISI			3
BAB I	PEND	AHULUAN	4
	1.1.	Latar Belakang	4
	1.2.	Maksud dan Tujuan	5
	1.3.	Sasaran	6
	1.4.	Ruang Lingkup	6
	1.5.	Manfaat	6
BAB II	GAME	BARAN UMUM	
	2.1.	Profil Organisasi	7
	2.2.	Pengertian dan Unsur SKM	8
	2.3.	Metodologi dan Tahap-Tahap pelaksanaan SKM	10
BAB III	HASIL	_ SKM	12
	3.1.	Profile/Karakteristik Responden	12
	3.2.	Hasil SKM	12
	3.3.	Saran Perbaikan dari Responden	13
RAR IV	PFNU	ITUP	14

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses reformasi telah membawa perubahan paradigma pemerintahan dari government menjadi governance. Pelayanan publik oleh aparatur pemerintah saat ini masih banyak dijumpai kelemahan sehingga belum dapat memenuhi kualitas yang diharapkan masyarakat, hal ini ditandai dengan masih adanya berbagai keluhan masyarakat yang disampaikan di berbagai media sehingga dapat menimbulkan citra yang kurang baik terhadap aparatur pemerintahan. Salah satu upaya Reformasi Birokrasi yang dilakukan oleh seluruh elemen pemerintahan dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih dengan merevisi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2012 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan, Penetapan, dan Penerapan Standar Pelayanan kemudian menerbitkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Balai Diklat Industri Makassar sebagai salah satu satuan kerja dibawah Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri Kementerian Perindustrian sebagai instansi/lembaga pemerintah penyelenggara pelayanan perlu terus berupaya untuk meningkatkan kualitas pelayanannya, karena keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan dimana penerima pelayanan akan merasa puas apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Untuk itu, perlu diterapkan prinsip pelayanan yang mudah, transparan dan tepat waktu bukan sekedar slogan, melainkan benar-benar menjadi kenyataan.

Adapun dasar hukum penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat adalah :

a. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik ;

- Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perbaikan dan Peningkatan
 Mutu Pelayanan Aparatur Pemerintah kepada Masyarakat;
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan reformasi Birokrasi
 Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar
 Pelayanan;
- d. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

1.2 Maksud dan Tujuan

1.2.1. Maksud Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat

Maksud penyelenggaraan pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai seberapa besar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh Balai Diklat Industri Makassar kepada masyarakat maupun kususnya peserta diklat, untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan dari BDI Makassar, dan untuk mengukur penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh BDI Makassar tahun 2021

1.2.2 Tujuan Pengukuran Survei Kepuasan Masyarakat

- a. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh BDI Makassar
- b. Untuk mengetahui apa saja kelemahan dan kekuatan dari BDI Makassar
- c. Untuk mengukur secara berkala sejauh mana penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh BDI Makassar

1.3. Sasaran

Sasaran Survei Kepuasan Masyarakat yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Industri Makassar ini adalah masyarakat maupun Peserta diklat yang datang untuk melakukan koordinasi maupun mengikuti diklat yang diselenggarakan BDI Makassar. Survei ini melibatkan 3.101 responden yang diminta untuk mengisi formular survey yang telah disediakan oleh BDI Makassar

1.4. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Indeks Kepuasan Masyarakat Balai Diklat Industri Makassar adalah kinerja unit pelayanan BDI Makassar yang meliputi 6 unsur pelayanan, yaitu:

- 1. Pelayanan;
- 2. Akomodasi dan Konsumsi:
- 3. Instruktur/Pengajar;
- 4. Sarana/Prasarana;
- 5. Kegiatan Diklat ; dan
- 6. Wilayah bebas dari KKN.

1.5. Manfaat

Adapun manfaat dari dilaksanakannya Survey Kepuasan Masyarakaat (SKM) adalah :

- Sebagai alat untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilakukan dan perbaikan mutu pelayanan Balai Diklat Industri Makassar;
- 2. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan Balai Diklat Industri Makassar;
- Sebagai umpan balik dalam memperbaiki layanan oleh Balai Diklat Industri Makassar. Masyarakat terlibat secara aktif mengawasi pelaksanaan penyelenggaraan pelayanan publik;
- Sebagai alat untuk mengetahui kelemahan dan kekurangan dari masing– masing unsur dalam penyelenggaraan pelayanan Balai Diklat Industri Makassar;
- Sebagai bahan pedoman dalam penyusunan rencana dan strategi (strategy and action plan) perbaikan kinerja secara menyeluruh pada periode berikutnya;
- Sebagai upaya membandingkan tingkat kepuasan saat ini dengan periode sebelumnya;
- 7. Sebagai sarana memacu persaingan positif antar bidang pelayanan publik pada Satuan Kerja dalam lingkup Kementerian Perindustrian dalam upaya peningkatan kinerja pelayanan

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1. Profil Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 40/M-IND/Per/5/2014 tanggal 26 Mei 2014 tentang organisasi dan tata kerja Balai Pendidikan dan Pelatihan Industri selanjutnya disingkat Balai Diklat Industri, mempunyai tugas melaksanakan pendidikan dan pelatihan aparatur dan dunia usaha pada sektor industri. Dalam melaksanakan tugas pokoknya Balai Diklat Industri Makassar mempunyai fungsi :

- 1. Penyusunan rencana dan program pendidikan dan pelatihan bagi sumber daya manusia industri;
- 2. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan bagi Pembina Industri;
- Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga kerja industri, wirausaha industri kecil dan industri menengah yang berbasis spesialisasi dan kompetensi;
- 4. Pelaksanaan uji kompetensi, sertifikasi dan penempatan tenaga kerja industri:
- Penyelenggaraan inkubator bisnis untuk wirausaha industri kecil dan industri menengah;
- 6. Pelaksanaan indentifikasi kompetensi sumber daya manusia yang dibutuhkan dunia usaha industri;
- 7. Pelaksanaan kerjasama dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan industri;
- 8. Evaluasi dan pelaporan kegiatan pedidikan dan pelatihan industri; dan
- 9. Pelaksanaan urusan tata usaha Balai Diklat Industri.

Balai Diklat Industri Makassar merupakan instansi pemerintah setingkat eselon III dipimpin oleh seorang kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) Kementerian Perindustrian. Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dibantu oleh 1 pejabat eselon IV, 2 Koordinator dan pejabat fungsional dengan tugas masing-masing sebagai berikut:

- Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana, program, dan anggaran, urusan administrasi kepegawaian dan manajemen kinerja, keuangan, persuratan, kearsipan, pengelolaan perpustakaan, perpustakaan, kehumasan, perlengkapan dan rumah tangga, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- 2. Koordinator Seksi Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan perencanaan dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi, pelaksanaan uji kompetensi dan sertifikasi, penyelenggaraan incubator bisnis, serta evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan.
- 3. Koordinator Seksi Pengembangan dan Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan mempunyai tugas melakukan penyusunan dan pengembangan program pendidikan dan pelatihan, pelaksanaan identifikasi kompetensi, analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan, penempatan, monitoring pasca pendidikan dan pelatihan, kerjasama pendidikan dan pelatihan, serta pengembangan workshop / teacing factory / inkubator bisnis
- Pejabat fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

2.2. Pengertian dan Unsur Survey Kepuasan Masyarakaat (SKM)

Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) merupakan tindakan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik. Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat menggunakan alat bantu berupa kuesioner atau formulir online yang dibagikan atau dapat diakses oleh masyarakat pengguna layanan sebagai responden secara langsung, pertanyaan kuesioner meliputi 6 (enam) unsur sebagai berikut:

a. Pelayanan;

Pelayanan adalah kualitas pelayanan yang diberikan seluruh petugas dalam melayani masyarakaat yang meliputi sikap atau

pelayanan prima mulai dari security, petugas layanan sampai layanan administrasi yang mudah;

b. Akomodasi dan Konsumsi;

Akomodasi adalah kualitas pelayanan penggunaan asrama atau kamar dalam hal ini kebersihan dan kerapihan serta fasilias pendukung yang melengkapi, sementara konsumsi adalah makanan dan atau minuman yang dikonsumsi apakah cukup, bersih dan kualitas rasa baik sejak datang hingga Kembali pulang

c. Instruktur/Pengajar;

Instruktur/Pengajar adalah pelayanan yang diberikan oleh para pengajar atau instruktur dalam menyampaikan materi kepada para peserta diklat yang meliputi, penampilan, metode mengajar, keterampilan dan komunikasi, penggunaan media dan penguasaan materi

d. Sarana/Prasarana;

Sarana dan prasarana meliputi kenyamanan ruang teori, kebersihan toilet, lingkungan kantor, fasilitas olahraga, kecukupan peralatan, kenyamanan ruang praktik dan fasiitas kesehatan

e. Kegiatan Diklat ; dan

Kegiatan diklat mencakup ketersediaan modul, peralatan dan mesin praktik, kelancaran sesuai jadwal, kelancaran proses assessment dan kedisiplinan

Wilayah bebas dari KKN

Wilayah Bebas dari KKN adalah wilayah yang telah menerapkan zona integritas dimana didalamnya tidak terdapat pungli, suap, gratifikasi dan transparansi keuangan dalam proses pelayanan kepada masyarakaat.

2.3. Metode dan Tahap - Tahap pelaksanaan SKM

Data yang dikumpulkan dalam kegiatan ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden menggunakan kuesioner atau formular online terstruktur. Adapun responden adalah seluruh alumni yang pernah menggunakan pengguna layanan yang disediakan di Balai Diklat Industri Makassar.

Adapun Tahap-tahap pelaksanaan SKM sebagai berikut:

A. Tahap Persiapan

1. Penyiapan Bahan

Dalam penyusunan SKM kuesioner atau formular yang digunakan sebagai alat bantu pengumpulan data kepuasan masyarakat penerima layanan. Bagian dari kuesioner terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu:

Bagian I: berisi identitas / data responden meliputi jenis izin yang diurus, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, dan pekerjaan.

Bagian II: berisi pendapat responden tentang pelayanan publik yang memuat unsur-unsur pelayanan yang dinilai.

Bagian III: berisi saran dan komentar untuk perbaikan pelayanan Balai Diklat Industri Makassar.

Adapun bentuk jawaban dari setiap unsur layanan diberi nilai persepsi:

1 : Tidak Puas

2 : Kurang Puas

3 : Puas

4 : Sangat Puas

2. Penetapan Responden, Lokasi dan Waktu Pengukuran

Seluruh alumi diklat BDI Makassar wajib mengisi formulir survey yang disebar dan diisi secara online menggunakan handphone diakhir pelaksanaan diklat. Untuk memenuhi akurasi hasil penyusunan indeks, responden terpilih ditetapkan sebanyak 3.101 orang pada tahun 2021. Waktu pengukuran dilaksanakan mulai tanggal Januari s.d Desember 2021.

3. Tahap Pengolahan Data

Dalam mengolah data hasil survey, karena pelaksanaan survey menggunakan aplikasi berbasis android atau secara online, maka hasil survey dapat diperoleh dengan cepat dan tepat. Data persepsi masyarakat dikompilasikan dengan data responden berdasarkan kelompok Angkatan dan jenis diklat dengan menggunakan nomor absen sebagai identitas. Tahap penghitungan nilai Survei Kepuasan Masyarakat menggunakan Nilai rata-rata perunsur kategori pelayanan.

Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25–100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut :

IKM Unit Pelayanan X 25

Mutu Pelayanan:

A (Sangat Baik): 81,26 - 100

B (Baik): 62,51 - 81,25

C (Kurang Baik): 43,76 – 62,50

D (Tldak Baik): 25 – 43,75

BAB III

HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAAT (SKM

3.1. Profile/Karakteristik Responden

Berdasarkan persyaratan untuk setiap calon peserta diklat atau pelanggan, maka dapat diketahui bahwa usia responden yaitu 18 sampai dengan 35 tahun dengan tingkat pendidikan minimal SMP (Sekolah Menengah Pertama).

3.2. Hasil SKM

KESIMPULA	KESIMPULAN						
Komponen Penilaian	Rata - Rata % Tahun 2021						
Akomodasi dan Konsumsi	82.63						
Instruktur	86.27						
Sarana dan Prasarana	81.92						
Keglatan Diklat	85.35						
Pelayanan Peserta	85.38						
Wilayah Bebas KKN	84.45						

Gambar diatas menunjukkan hasil perhitungan SKM secara menyeluruh dari seluruh komponen penilaian yang dilakukan BDI Makassar. Dari skor rata-rata nilai komponen bernilai sangat baik, unsur pelayanan yang memperoleh nilai terendah yaitu: Kualitas Sarana dan Prasarana dengan nilai 81,92. Meski nilai tersebut dikategorikan sangat baik, namun atas dasar penilaian masyarakat terhadap kualitas sarana dan prasarana pelayanan yang diberikan BDI Makassar, maka perlu dipahami bersama bahwa BDI Makassar dalam penyelenggaraan pelayanan publik sudah berdasarkan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan.

Sementara itu, komponen yang memperoleh nilai tertinggi yaitu : Instruktur, dengan nilai 86,27. Dapat disimpulkan bahwa BDI Makassar telah didukung oleh pengajar atau Instruktur yang kompeten di bidangnya masing-masing dan memiliki komitemen yang sama dalam memahami permasalahan dan memberikan solusi. Dengan demikian, secara keseluruhan dapat diketahui bahwa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan yang diberikan BDI Makassar sangat baik

3.3. Saran Perbaikan dari Responden

Adapun beberapa saran perbaikan yang diberikan responden sebagai berikut:

- 1. Pelayanan sudah memuaskan, sehingga harus dipertahankan dan ditingkatkan.
- 2. Belum tersedianya tenaga medis jika sewaktu waktu ada peserta diklat yang sakit

BAB IV

PENUTUP

Demikian laporan Hasil Survey Kepuasan Masyarakaat tahun 2021 ini disusun untuk dijadikan bahan evaluasi bagi Balai Diklat Industri Makassar terhadap pelaksanaan seluruh kegiatan dalam pencapaian tugas pokok dan fungsi.

LAMPIRAN

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN BALAI DIKLAT INDUSTRI MAKASSAAR TAHUN 2021

No	Jenis Diklat	Jadwal	Akomodasi dan Konsumsi	Instruktur	Sarana dan Prasarana	Kegiatan Diklat	Pelayanan Peserta	Wilayah Bebas KKN	Rata-Rata
WD.	Jenis Dikiat	Jaowai	*%*	"%"	"%"	*%*	"%"	"%"	"96"
1	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS RUMPUT LAUT ANGKATAN I	11 S.D. 17 JANUARI 2021	83.05	89.16	88.29	89.66	88.73	90.49	88.23
2	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN DESAIN KEMASAN PRODUK PANGAN ANGKATAN I	11 S.D. 17 JANUARI 2021	82.17	90.43	82.29	89.13	90.43	89.13	87.26
3	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS IKAN ANGKATAN I	18 S.D. 24 JANUARI 2021	77.64	79.7	68.06	75.58	74.11	79.04	75.69
4	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS RUMPUT LAUT ANGKATAN II	18 S.D. 24 JANUARI 2021	72.97	84.05	65.83	76.75	73.24	78.04	75.15
5	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS COKELAT ANGKATAN I	21 S.O. 27 JANUARI 2021	94.28	94.28	95.51	96.28	94.28	94.28	94.82
6	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS IKAN ANGKATAN II	22 S.D. 28 JANUARI 2021	81.35	87.02	76.25	83.51	79.18	86.64	82.33
7	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN DESAIN KEMASAN PRODUK PANGAN ANGKATAN II	8 S.D. 14 FEBRUARI 2021	85.10	87.23	82.97	85.10	84.68	85.10	85.03
8	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN DESAIN KEMASAN PRODUK PANGAN ANGKATAN III	15 S.D. 21 FEBRUARI 2021	88.52	89.41	86.13	89.70	90.58	88.97	88.89
9	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS RUMPUT LAUT ANGKATAN III	17 S.O. 23 FEBRUARI 2021	85.42	88.28	87.55	87.14	87.42	88.57	87.40
10	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN DESAIN KEMASAN PRODUK PANGAN ANGKATAN IV	18 S.D. 24 FEBRUARI 2021	85.92	90	87.03	90.74	89.25	87.03	88.33
11	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS RUMPUT LAUT ANGKATAN IV	22 S.D. 28 FEBRUARI 2021	74.78	80.28	75.77	80.57	79.71	76.81	77.99
12	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN DESAIN KEMASAN PRODUK PANGAN ANGKATAN V	22 S.D. 28 FEBRUARI 2021	87.77	89.44	87.3	89.16	89.44	88.19	88.55
13	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS IKAN ANGKATAN III	24 FEBRUARI S.D. 2 MARET 2021	73.23	80.61	78.24	78.76	80.92	75.38	77.86
14	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS IKAN ANGKATAN IV	1 S.D. 7 MARET 2021	74.73	79.29	76.69	78.94	77.19	76.31	77.19
15	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN DESAIN KEMASAN PRODUK PANGAN ANGKATAN VI	1 S.D. 7 MARET 2021	84.24	87.87	83.98	86.36	86.66	84.09	85.53
16	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS RUMPUT LAUT ANGKATAN V	3 S.D. 9 MARET 2021	84.00	88.8	80.95	86.93	86.4	85.00	85.35
17	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN DESAIN KEMASAN PRODUK PANGAN ANGKATAN VII	9 S.D. 15 MARET 2021	89.86	91.73	88.38	91.73	91.2	86.66	89.93
18	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS COKELAT ANGKATAN II	10 S.D. 16 MARET 2021	85.07	90.14	85.28	88.35	89.55	89.55	87.99

19 DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN BERBASIS RUMPUT LAUT AN		10 S.D. 16 MARET 2021	81.12	82.53	77.26	82,53	83.66	76.76	80.64
20 DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN PRODUK PANGAN ANGKATA	DESAIN KEMASAN	17 S.D. 23 MARET 2021	83.44	84.82	81.77	84.48	87.24	88.79	85.09
DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN BERBASIS IKAN ANGKATAN		18 5.D. 24 MARET 2021	86.76	94.41	88.86	95.00	93.82	88.97	91.30
DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN BERBASIS COKELAT ANGKAT	SACTOR DESIGNATION OF THE PARTY	22 S.D. 28 MARET 2021	64.21	73.33	61.67	75.23	70.15	74.20	69.80
DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN (BARISTA) ANGKATAN I	DAN PENYAJIAN KOPI	22 S.D. 28 MARET 2021	70.18	70.56	70.35	70.94	72.07	74.52	71.44
PRODUK PANGAN ANGKATA		24 S.D. 30 MARET 2021	89.71	90.57	88.16	90.57	90.57	91.42	90.17
DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN (BARISTA) ANGKATAN II	I DAN PENYAJIAN KOPI	29 MARET S.D. 4 APRIL 2021	90.93	91.64	90.73	91.89	91.62	89.86	91.11
DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN BERBASIS IKAN ANGKATAN		31 MARET S.D. 6 APRIL 2021	78.15	92.3	78.68	87.69	88	83.07	84.65
27 PRODUK PANGAN ANGKATA	Salar Company of the	1 S.D. 7 APRIL 2021	78.80	83.58	80.17	83.28	86.26	82.83	82.49
BERBASIS COKELAT ANGKAT		4 S.D. 10 APRIL 2021	84.65	90.13	87.86	90.13	90.13	90.27	88.86
DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN BEKU ANGKATAN I	I IKAN TUNA SEGAR	5 S.D. 10 APRIL 2021	82.53	81.58	82.08	82.53	82.85	80.15	81.95
DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN (BARISTA) ANGKATAN III	I DAN PENYAJIAN KOPI	5 S.D. 11 APRIL 2021	82.53	81.58	82.08	82.53	82.85	80.15	81.95
BEKU ANGKATAN II	I IKAN TUNA SEGAR	26 APRIL S.D. 1 MEI 2021	80.81	81.62	80.5	80.81	81.57	76.35	80.28
DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN BEKU ANGKATAN III	IKAN TUNA SEGAR	26 APRIL S.D. 1 MEI 2021	88.18	86.36	87.33	84.09	85	85.22	86.03
BARISTA) ANGKATAN IV	DAN PENYAJIAN KOPI	27 MEI S.D. 2 JUNI 2021	72.50	75	75	75.00	75	75.00	74.58
PRODUK PANGAN ANGKATA	7,7707	2 S.D. 8 JUNI 2021	78.36	80	77.04	79.67	79.34	80.73	79.19
DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN BERBASIS COKELAT ANGKAT		2 S.D. 8 JUNI 2021	81.90	86.98	84.35	88.57	86.98	84.92	85.62
BERBASIS IKAN ANGKATAN		14 S.D. 20 JUNI 2021	96.23	98.55	93.16	97.10	97.1	94.92	96.18
DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN BERBASIS IKAN ANGKATAN		14 S.D. 20 JUNI 2021	91.47	94.11	87.6	88.23	92.64	92.64	91.12
B DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN (BARISTA) ANGKATAN V	I DAN PENYAJIAN KOPI	17 S.D. 23 JUNI 2021	65.21	73.47	69.87	71.73	71.3	75.00	71.10
BERBASIS COKELAT ANGKAT	Control of the Contro	21 S.D. 27 JUNI 2021	95.68	99.21	91.31	98.03	97.25	96.07	96.26

RATA - RATA KEPUASAN PELANGGAN TAHUN 2021			82.63	86.27	81.92	85.35	85.38	84.45	
	JUMLAH	JUMLAH 3553.08		3709.47	3522.62	3669.99	3671.48	3631.55	
43	DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN KOPI (BARISTA) ANGKATAN VIII	28 JULI S.D. 3 AGUSTUS 2021	76.17	79.7	78.57	80.88	80.58	77.20	78.85
42	DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN KOPI (BARISTA) ANGKATAN VII	23 JULI S.D. 29 JULI 2021	90.15	92.61	86.81	90.46	94.15	93.84	91.34
41	DIKLAT 3 IN 1 PENGOLAHAN DAN PENYAJIAN KOPI (BARISTA) ANGKATAN VI	24 S.D. 30 JUNI 2021	78.18	80,36	77.66	80.72	81.09	78.18	79.37
40	DIKLAT 3 IN 1 PEMBUATAN ANEKA OLAHAN BERBASIS IKAN ANGKATAN IX	22 S.D. 28 JUNI 2021	95.13	96.75	87.25	93.51	97.29	91.21	93.52

KESIMPUL	KESIMPULAN						
Komponen Penilaian	Rata - Rata % Tahun 2021						
Akomodasi dan Konsumsi	82.63						
Instruktur	86.27						
Sarana dan Prasarana	81.92						
Kegiatan Diklat	85.35						
Pelayanan Peserta	85.38						
Wilayah Bebas KKN	84.45						